

ABSTRAK
HUBUNGAN ANTARA PERBEDAAN TINGKAT KEASAMAN BILAS
VAGINA MENGGUNAKAN ANTISEPTIK DENGAN KEJADIAN
KANKER SERVIKS DI RSUD IBNU SINA GRESIK
Alfin Nikmatul Maula

Kanker serviks merupakan kanker pembunuh wanita nomor dua di dunia setelah kanker payudara. Di Indonesia terdapat 100 dari 200 ribu orang yang terkena kanker serviks. Di RSUD Ibnu Sina terdapat 47 dari 600 orang yang berkunjung di poli kandungan yang terkena kanker serviks. Salah satu faktornya penyebabnya adalah penggunaan bilas vagina menggunakan atiseptik. Banyaknya ibu yang teerkena kanker serviks yang dapat mengakibatkan kematian. Permasalahan tersebut mendasari penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perbedaan tingkat keasaman bilas vagina menggunakan antiseptik dengan kejadian kanker serviks di RSUD Ibnu Sina Gresik. Penelitian ini menggunakan analitik observasional dengan pendekatan *case control*. Responden penelitian ini adalah ibu yang berkunjung di poli kandungan yang memnuhi kriteria eksklusi pada bulan Mei-Juni 2013. Tehnik *sampling* menggunakan purposive sampling dengan jumlah kelompok kasus 36 orang dan kelompok kontrol 36 orang. Tehnik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Variable independen pada penelitian ini yakni tingkat keasaman bilas vagina. Variable dependennya yakni kanker serviks. Analisis data menggunakan uji statistik *spearman rank*. Hasil penelitian menunjukkan $\alpha = 0.05$ dan $p = 0.229$ diperoleh hasil $p > \alpha$. Kesimpulannya adalah tingkat keasaman pada penggunaan antiseptik tidak berkolerasi dengan kejadian kanker serviks. Harapannya diperlukan penelitian yang lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor lain yang lebih relevan terkait hubungan faktor terjadinya kanker serviks seperti frekuensi penggunaan antiseptik, paritas dan umur saat menikah.

Kata kunci : Antiseptik, bilas vagina, Kanker serviks

ABSTRACT**Relationship between Vaginal Washing Acidity Level using Antiseptic and Cervical Cancer Incidence in RSUD IbnuSina Gresik**

AlfinNikmatulMaula

Cervical cancer is second lethal cancer for woman in the world after breast cancer. In Indonesia there are 100 of 200 thousand s people severed with cervical cancer. In RSUD IbnuSina there are 47 of 600 people who visited poly obstetric had cervical cancer. One of causing factors was use of antiseptic for vaginal washing. Many women with cervical cancer have a mortality risk. This problem lead to research aimed to identify relationship between vaginal washing acidity level using antiseptic and cervical cancer incidence in RSUD IbnuSina Gresik. This research used analytic observational by case control approach. Respondent of research was women who visited poly obstetric who meet exclusion criteria on May to June 2013. Sampling technique used purposive sampling with case group of 36 people and control group of 36 people. Data collection technique used questionnaire. Independent variable of research was vaginal washing acidity level. The dependent variable was cervical cancer. Data analysis used spearman rank statistical test. Research result showed that $\alpha = 0.05$ and $p = 0.229$ and $p > \alpha$ was obtained. The conclusion is acidity level on antiseptic use is not correlated with cervical cancer incidence. It is expected that further research to identify other more relevant factor related with factor relation of cervical cancer incidence such as antiseptic use frequency, parity and marital age.

Keywords: Antiseptic, vaginal washing and cervical cancer